

**RENCANA STRATEGIS
(RENSTRA)**

**POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKEP
2012-2016**



**POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKEP
2012**

BAB I

PENDAHULUAN

1. KEBIJAKAN UMUM

Pendidikan dalam konteks upaya merekonstruksi suatu peradaban merupakan salah satu kebutuhan (jasa) asasi yang dibutuhkan oleh setiap manusia dan kewajiban yang harus diemban oleh negara agar dapat membentuk masyarakat yang memiliki pemahaman dan kemampuan untuk menjalankan fungsi-fungsi kehidupan selaras dengan fitrahnya serta mampu mengembangkan kehidupannya menjadi lebih baik dari setiap masa ke masa berikutnya.

Pendidikan merupakan kewajiban bagi setiap warga Negara, sedangkan negara merupakan pihak yang wajib memberikan layanan pendidikan tersebut kepada rakyatnya sebagai implementasi dari tanggung jawab yang diamanahkan kepada pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Keberhasilan suatu proses pendidikan akan ditentukan oleh adanya tuntunan atau pedoman yang terakumulasi dalam suatu rencana strategis yang nantinya akan menjadi tujuan utama dalam proses pendidikan tersebut.

Politeknik Pertanian didirikan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja terampil di bidang pertanian secara luas, sehingga pembangunan Politeknik Pertanian disesuaikan dengan potensi pertanian masing-masing daerah. Berdasarkan atas kebutuhan tersebut, maka Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mendirikan enam Politeknik Pertanian yang setara dengan stratum D3 (D3-Politeknik) di seluruh Indonesia.

Indonesia kawasan timur, termasuk Sulawesi Selatan memiliki potensi sumberdaya pertanian-perikanan yang besar, baik dilihat dari luasannya maupun daya dukung lingkungannya. Ketersediaan sumberdaya alam tersebut harus dibarengi dengan ketersediaan sumberdaya manusia yang terampil untuk mengelolanya. Untuk kepentingan tersebut, maka Politeknik Pertanian didirikan dalam lingkup Institusi Universitas Hasanuddin (UNHAS) berdasarkan Surat Keputusan Mendiknas Nomor 0124/U/1987, dengan nama Politeknik Pertanian UNHAS. Pada tahun 1997, suatu tonggak sejarah baru dalam perjalanan Politeknik Pertanian dicapai dengan adanya Surat Keputusan Mendikbud Nomor 083/O/1997 yang menetapkan kemandirian Politeknik Pertanian untuk tidak lagi berada di bawah naungan institusi induk, tetapi berdiri sendiri sebagai sebuah institusi setingkat perguruan tinggi. Pada tanggal 26 Juni 1998 Politeknik

Pertanian UNHAS secara resmi berdiri sendiri dan berganti nama menjadi Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan (PPNP). Program Studi yang awalnya hanya terdiri atas dua jurusan (Jurusan Budidaya Perikanan program studi Budidaya Perikanan dan Jurusan Penangkapan Ikan, program studi Penangkapan Ikan) hingga saat ini telah berkembang menjadi lima jurusan dengan enam program studi (Jurusan Budidaya Perikanan dengan program studi Budidaya Perikanan, Jurusan Penangkapan Ikan dengan program studi Penangkapan Ikan, Jurusan Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan dengan program studi Teknologi Penangkapan Ikan dan Agroindustri, Jurusan Budidaya Tanaman Perkebunan dengan program studi Budidaya Tanaman Perkebunan, Jurusan Agribisnis Perikanan dengan program studi Agribisnis Perikanan).

Pendidikan Politeknik Pertanian diselenggarakan dalam rangka memenuhi kebutuhan tenaga kerja profesional pada level supervisi di industri pertanian. Pendidikan politeknik adalah pendidikan tinggi vokasi yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu. Sistem pendidikan di PPNP adalah sistem paket, dimana setiap mahasiswa wajib mengikuti semua mata kuliah yang tercantum dalam kurikulum. Sistem paket diterjemahkan sebagai jumlah matakuliah dengan total SKS per semester. Disamping menghasilkan lulusan yang mempunyai karakter dan memiliki keterampilan tertentu, lulusan PPNP dididik juga untuk memiliki jiwa wirausaha, berbudaya, berwawasan lingkungan serta mempunyai jiwa kompetitif.

Untuk mencapai hal tersebut maka disusunlah rencana strategis PPNP untuk memenuhi tuntutan dalam membangun sebuah peradaban dunia. Sehingga, penguasaan terhadap ilmu, pengetahuan-teknologi, aspek-aspek materi (hasil-hasil teknologi) dan kemajuan-kemajuan lainnya merupakan sesuatu yang harus disadari sebagai kebutuhan dan kewajiban yang harus selalu dilaksanakan dalam menjaga keberlangsungan kehidupan (peradaban). Untuk menjaga keberlangsungan kehidupan tersebut dibutuhkan keberadaan sistem pendidikan yang tertuang dalam rencana strategis.

Rencana Strategis (Renstra) PPNP merupakan garis besar haluan pengembangan Politani Pangkep mendatang yang menggambarkan skenario pengembangan politani dalam lima tahun mendatang (Tahun 2012- 2016).

Hakekat pengembangan PPNP merupakan bagian dari upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pembangunan manusia seutuhnya. Di dalam pelaksanaannya perlu memperhatikan lima pilar paradigma baru penataan perguruan tinggi yaitu : kualitas, otonomi, akuntabilitas, akreditasi, dan evaluasi sebagaimana digariskan dalam rangka pengembangan jangka panjang pendidikan tinggi di Indonesia. Renstra yang merupakan implementasi dari RIP PPNP disusun dengan mengedepankan visi dan misi yang kemudian disintesis dengan hasil analisis situasi tentang kekuatan dan

kelemahan internal berdasarkan hasil evaluasi diri yang akurat, serta hasil analisis peluang dan ancaman yang ada dalam lingkungan strategik eksternal. Hasil sintesis tersebut dapat diidentifikasi berbagai problematik atau isu strategis yang kemudian diteruskan dengan menentukan alternatif pemecahannya dalam bentuk skala prioritas strategi pengembangan, untuk kemudian dituangkan dalam bentuk program tahunan dalam bentuk rencana operasional. Renstra diharapkan mampu mengantisipasi dinamika perubahan dan pengembangan baik internal maupun eksternal dan mampu menjawab tantangan berbagai isu strategis yang akan dihadapi dimasa mendatang. Sangat diharapkan semua warga PPNP dapat memahami dan melaksanakan Renstra di bidang dan unit kerja masing-masing.

Acuan dalam penyusunan Renstra PPNP 2012-2016 adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas dan Peraturan pemerintah R.I. Tahun 2010 tentang penyelenggaraan pendidikan serta wajib belajar. PP RI No.19 tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan; PP RI No.47 tahun 2008 tentang wajib belajar; PP RI No.48 tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan; PP RI No.14 tahun 2010 tentang Pendidikan Kedinasan; PP RI No.66 tahun 2010 tentang Perubahan atas PP No.17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; PERMENDIKNAS No.63 tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.
2. Program utama Renstra Kemendiknas 2010-2014 yang antara lain mengamanahkan sebagai berikut: (a) memperluas dan pemeratakan akses pendidikan tinggi bermutu, berdaya saing internasional, berkesetaraan gender, dan relevan dengan kebutuhan bangsa dan negara; (b) memperluas dan pemeratakan akses pendidikan orang dewasa berkelanjutan yang berkesetaraan gender dan relevan dengan kebutuhan masyarakat; dan (c) mewujudkan tata kelola, sistem pengendalian manajemen, dan sistem pengawasan intern yang modern, efektif, dan efisien..
3. Capaian Renstra PPNP 2007-2011 pada akhir tahun 2011 antara lain: (a) terimplementasinya learning by doing pada seluruh program studi yang didukung oleh peningkatan mutu SDM dan sarana/prasarana. (b) penelitian dan pengabdian masyarakat semakin intensif dan berkualitas yang tercermin dari meningkatnya jumlah judul penelitian dan pengabdian pada masyarakat melalui dukungan roadmap penelitian, (c) peningkatan kualitas atmosfer akademik melalui pengembangan lingkungan kampus yang asri, ramah dan kondusif.

4. Visi pimpinan terwujudnya PPNP yang mandiri berdaya saing dan berbudaya, yang dijabarkan dalam lima pilar : 1. Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi yang bermutu, 2. Meningkatkan tatakelola PPNP, 3. Mengembangkan jaringan kerjasama (interkoneksi), 4. Mewujudkan lingkungan akademik yang kondusif, 5. Mengembangkan karakter dan jiwa kewirausahaan luaran.

2. Akuntabilitas Kinerja PPNP

Kondisi yang telah dicapai

Berdasarkan isu strategis yang tertuang dalam renstra PPNP 2007-2011, maka PPNP telah mempersiapkan diri dengan melakukan pembenahan secara menyeluruh dengan melibatkan sivitas akademik. Untuk mewujudkan tercapainya isu strategis tersebut, maka ada 4 (empat) hal yang harus diwujudkan yaitu:

1. Membangun budaya akademik
2. Penerapan SOP pada semua jurusan dan unit kerja
3. Penerapan sistem manajemen mutu
4. Mengembangkan jejaring

PPNP sampai dengan tahun 2011 kondisi yang telah dicapai di dalam usaha untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai yaitu:

Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

1. Tersedianya bahan ajar dan penuntun praktek pada semua jurusan.
2. Review kurikulum berbasis kompetensi pada semua jurusan.
3. Indeks prestasi kumulatif (IPK) lulusan rata-rata di atas 3 (tiga).
4. Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan < 6 bulan sebesar 21,3 %.
5. Peningkatan jumlah penelitian dan pengabdian.
6. Tingkat kehadiran mahasiswa rata-rata 85 %.
7. Jumlah calon mahasiswa yang masuk meningkat dari tahun sebelumnya.
8. Terakreditasinya Jurusan Budidaya Perikanan, Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan dan Jurusan Agribisnis Perikanan dengan B; dan akreditasi C untuk Jurusan Budidaya Tanaman Perkebunan dan Jurusan Penangkapan Ikan.
9. Pembukaan program studi Agroindustri (D4).
10. Hasil penelitian dan pengabdian masyarakat didiseminasikan pada akhir tahun.
11. Hasil pelatihan/magang di presentasikan pada masing-masing program studi.
12. Minat dosen untuk meneliti semakin meningkat sesuai *road map*.
13. Jiwa kewirausahaan mahasiswa semakin meningkat.

Bidang Organisasi dan Manajemen

1. Tercapainya program-program 96,2 %
2. Peningkatan jabatan fungsional dosen rata-rata yang sudah mulai tepat waktu
3. Kehadiran PNS rata-rata 90 % menjadi 95 %
4. Ketersediaan Sistem Informasi Manajemen
5. Hotspot jaringan internet di kampus
6. Gedung Auditorium yang sudah dapat digunakan sebagai gedung serbaguna.

Bidang Kemahasiswaan

1. Dalam bidang daya nalar dan ilmiah yang terlaksana yaitu peringkat 5 Lomba Debat Bahasa Inggris Tingkat Universitas se Indonesia Timur, mengajukan proposal kegiatan Ilmiah Mahasiswa ke Dikti sebanyak 23 proposal dan yang diterima sebanyak 17 judul dan kegiatan latihan kepemimpinan Mahasiswa.
2. Pelaksana Kejuaraan Taekwondo Tingkat Sulawesi Selatan
3. Juara II dan III Taekwondo Walikota Makassar Cup
4. Melaksanakan Lomba Debat Bahasa Inggris Tingkat PPNP
5. Mengikuti seleksi POMNAS di Makassar (sepak bola, tenis meja dan sepak takraw)
6. Pembinaan TP Al-Quran oleh LKMI
7. Mengikuti pertandingan sepak bola regional Sulawesi Selatan
8. Penanaman Mangrove di sekitar Kampus PPNP
9. Melaksanakan festival musik dan climbing Party kerjasama dengan IM3
10. Mengikuti pertemuan ilmiah POMNAS
11. Terealisasinya UKM seni dan budaya serta terbentuk bidang English Debat Mahasiswa
12. Terealisasinya Basicskill dan softskill
13. Terealisasinya unit koperasi mahasiswa
14. Kegiatan kewirausahaan mahasiswa pada berbagai bidang seperti kegiatan kursus komputer, warnet, peternakan, budidaya udang, laundry dan kerajinan tangan (souvenir)

Bidang Perencanaan, Pengembangan, dan Kerjasama

1. Ketercapaian program-program 95,18 %
2. Terealisasi penyusunan program kerja yang berbasis kinerja 100 %
3. Terealisasinya program hibah kompetisi I-MHERE

4. Peningkatan kerjasama dengan lembaga terkait seperti PT. IKI, PT. Semen Tonasa, Pemda Pangkep, Pemda Enrekang dan SMK Perikanan se- Sulawesi Selatan
5. Penyediaan laporan kegiatan paling lambat 15 hari setelah selesai kegiatan
6. Pelaksanaan Pameran dan Sosialisasi terlaksana 100 %
7. Peningkatan keikutsertaan secara aktif staf dosen sebagai pemakalah dalam seminar nasional
8. Terealisasinya program ICT dan ruang teleconference

3. Visi

Kondisi global yang dinamis membawa PPNP pada suatu keadaan baru, bahwa visi organisasi Politani Pangkep perlu direformulasi dan dipertajam agar mampu mengikuti irama perubahan global sesuai dinamika perkembangan dan perubahan zaman. Dengan pesatnya perubahan di masa depan maka menimbulkan peluang dan tantangan yang harus dicermati PPNP agar dapat berperan aktif dalam menghadapi peluang dan tantangan tersebut. Melalui rapat kerja PPNP yang dilaksanakan di Makassar pada tanggal 12-14 April 2012 serta berdasarkan keputusan rapat Senat No. XXX, PPNP telah menetapkan visi jangka panjang sebagai berikut:

Visi PPNP adalah Menjadi Lembaga Pendidikan Vokasi Yang Unggul dan Berbudaya

Agar visi dapat terwujud menjadi kenyataan, maka ditetapkan misi PPNP, yang menggambarkan program dan kegiatan yang mutlak harus dilakukan.

4. MISI

1. Peningkatan kinerja PPNP, mutu, relevansi, daya saing dan pola pengembangan mahasiswa.
2. Menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, cerdas dan berbudaya, terampil dan tangguh, memiliki etos kerja, serta berjiwa wirausaha.
3. Melaksanakan penelitian dan mendiseminasi hasil-hasilnya untuk mengembangkan IPTEK terapan.
4. Membangun kerjasama dengan stakeholders dalam pemanfaatan sumber daya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Misi tersebut di atas memperlihatkan ketajaman pelayanan kepada masyarakat secara berkelanjutan dan bermutu sehingga akan berdampak kepada masyarakat dan terhadap PPNP.

5. TUJUAN

Untuk mencapai visi dan misi PPNP, maka tujuan yang harus dicapai adalah :

1. Optimalisasi pelaksanaan Pelayanan, Prestasi, Keamanan, Kebersihan, Kedisiplinan dan Kesejahteraan.
2. Evaluasi efisiensi dan efektifitas seluruh jurusan secara berkelanjutan.
3. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM).
4. Peningkatan atmosfer akademik yang lebih kondusif.
5. Penerapan standar mutu pendidikan dan pengajaran yang mengacu kepada standar nasional pendidikan.
6. Peningkatan relevansi pendidikan melalui kegiatan kuliah umum, kunjungan industri, PKL, pelatihan dan kewirausahaan.
7. Perkuatan kompetensi unggulan.
8. Peningkatan penelitian melalui kegiatan; pembinaan penelitian, identifikasi topik penelitian unggulan, penelitian kerjasama dan penelitian berorientasi hak paten.
9. Peningkatan penyelenggaraan seminar dan penulisan jurnal ilmiah.
10. Menjadikan kampus sebagai taman belajar melalui pembenahan ruang kelas, perpustakaan dan landscaping yang berorientasi pada penciptaan suasana yang menyenangkan untuk belajar di luar gedung.
11. Peningkatan citra politani melalui promosi, pengembangan program D4, pengembangan manajemen humas dan jaringan informasi.
12. Peningkatan kerja sama (Industri, instansi pemerintah, instansi pendidikan dan LSM) melalui penyaluran alumni kepada lapangan kerja dan penggalangan dana.
13. Pengembangan kegiatan kemahasiswaan yang berorientasi kepada peningkatan daya saing.
14. Pengembangan dan penalaran dan keilmuan, penelusuran bakat, minat dan kemampuan, kesejahteraan, kepedulian sosial dan kegiatan penunjang berlandaskan pada kaidah akademis, moral dan etika ilmu pengetahuan serta kepentingan masyarakat.
15. Pengembangan dan peningkatan kualitas program dan sarana penunjangnya.
16. Pengembangan hubungan antara lembaga kemahasiswaan yang lebih bersinergi.
17. Optimalisasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
18. Pembinaan mental spiritual.

BAB II

STRATEGI PENGEMBANGAN PPNP

A. EVALUASI DIRI

Berdasarkan evaluasi diri, analisis situasi dikelompokkan menjadi dua, yaitu (1) situasi internal dan (2) situasi eksternal. Dalam analisis situasi internal, dikaji kekuatan dan kelemahan, sedangkan untuk analisis situasi eksternal, dipaparkan peluang dan tantangan. Kondisi institusional PPNP diukur menggunakan sejumlah parameter, yang biasa disingkat dengan **LRAISE**, yaitu : Leadership (Kepemimpinan), Relevance (Relevansi), Academic Atmosphere (Atmosfir Akademik), Internal Management (Manajemen internal), Sustainability (Sustainabilitas), serta Efficiency and productivity (Efisiensi dan Produktivitas).

PPNP sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri mempunyai rencana strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurung waktu lima tahun ke depan yaitu dari tahun 2012-2016 dengan memperhitungkan kelebihan, kekurangan, peluang dan kendala yang dimiliki (analisis SWOT). Rencana strategis ini merupakan senyawa integrasi antara kemampuan dan keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya agar mampu menyelesaikan tuntutan perkembangan lingkungan lokal, strategis, nasional dan global. Rencana strategis ini memuat visi, misi, tujuan dan sasaran serta cara mencapai tujuan dan sasaran.

a. Kekuatan (Strengths)

1. Memiliki pengalaman dalam menyelenggarakan pendidikan vokasi yang lama dengan kualifikasi yang baik.
2. Memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai untuk mendukung kegiatan proses pembelajaran
3. Sebagian besar dosen sudah bergelar S2, S3 dan sertifikat kompetensi, Pekerti dan AA.
4. Jumlah pegawai administrasi, teknisi dan laboran telah memadai dalam mendukung penyelenggaraan proses pendidikan.
5. Program studi telah memperoleh Akreditasi oleh BAN-PT.
6. Tersedianya layanan perpustakaan dengan jumlah buku, jurnal, artikel yang memadai.

7. Tersedianya kurikulum yang berbasis kompetensi dan peraturan akademik yang menjadi pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan.
8. Keaktifan dan partisipasi dosen dalam berbagai kegiatan ilmiah baik pada tingkat lokal, regional, nasional dan internasional.
9. Ketersediaan jurnal ilmiah sebagai wadah publikasi hasil penelitian dosen.
10. Pengembangan pendidikan karakter telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan akademik dan soft skill mahasiswa.

b. Kelemahan (Weaknesses)

1. Penguatan manajemen penyelenggaraan pendidikan vokasi belum optimal.
2. Dukungan dana PNPB untuk pelatihan dan pendidikan sangat terbatas.
3. Tenaga akademik dan non akademik belum memiliki disiplin yang tinggi.
4. Pengelolaan Fasilitas pendidikan belum optimal.
5. Pengelolaan dana yang belum efisien dan efektif.
6. Data base institusi belum tersedia secara online.
7. Satuan pengawasan intern (SPI) dan sistim penjaminan mutu pendidikan tinggi (SPMPT) belum berfungsi secara optimal.
8. Job description dan standar operasional prosedur belum dilaksanakan secara optimal pada setiap unit.
9. Pengembangan bidang keahlian tenaga akademik belum sesuai standar kompetensi yang diharapkan.
10. Pengelolaan unit produksi dan asset produktif belum dikelola dengan baik.

c. Peluang (Opportunities)

1. Potensi pengembangan agrokomples di Indonesia terutama Bagian Timur masih sangat besar.
2. Meningkatnya permintaan masyarakat (stakeholder) terhadap pendidikan vokasi.
3. Terbukanya kesempatan yang luas untuk melakukan kerjasama dengan berbagai pihak.
4. Terbukanya kesempatan untuk mendapatkan dana hibah kompetisi dalam dan luar negeri.
5. Jaringan ikatan alumni (IKA) yang dapat difungsikan dalam transfer pengetahuan maupun informasi pasar kerja.

6. Kebijakan kemendikbud yang mendorong pengembangan pendidikan vokasi baik pada tingkat diploma maupun pada tingkat magister sains terapan.
7. Terdapat beberapa skema hibah pendanaan dari Dikti yang dapat dimanfaatkan untuk pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
8. Jumlah lulusan SMK pada bidang studi sejenis semakin meningkat sebagai sumber mahasiswa.

Ancaman/Tantangan (Threats)

1. Kompetisi dunia pendidikan di masa depan akan semakin ketat, dengan bertambahnya jumlah PT yang sejenis.
2. Adanya tuntutan standardisasi kualitas pendidikan yang bertaraf nasional dan internasional.
3. Kompetisi alumni yang semakin ketat dalam merebut pasar kerja.
4. Keberpihakan kebijakan pengembangan karier dosen pada institusi pendidikan vokasi belum memadai.

B. ISSU DAN TUJUAN STRATEGIS

a. Nasional dan Global

[1] Perubahan pendidikan tinggi di dunia semakin cepat karena kemajuan teknologi dan metode pendidikan berdampak pada struktur dan paradigma dalam penyelenggaraannya.

[2] Perubahan kebijakan nasional tentang pengembangan pendidikan tinggi sebagai konsekuensi UU Sisdiknas, UU Keuangan Negara, dan Otonomi Daerah.

b. Akademik

[1] Pengalaman yang panjang dalam pengelolaan pendidikan tinggi dan tradisi akademik yang mengakar.

[2] Kualitas lulusan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep belum memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mewujudkan keunggulan bangsa terutama dalam penguasaan keterampilan berkomunikasi/berbahasa asing, kerja kelompok, kepemimpinan, dan teknologi informasi.

[3] Produktivitas, mutu, dan relevansi penelitian serta pelayanan kepada masyarakat.

- [4] Materi pembelajaran perlu ditingkatkan relevansinya dengan dunia industri dan kewirausahaan
- [5] Metode dan Proses pembelajaran belum berorientasi profesionalisme.
- [6] Jaringan kerjasama industri dan masyarakat belum dikembangkan secara optimal.
- [7] Pengembangan dan internalisasi nilai-nilai kemanusiaan dan kebangsaan belum efektif mengaktualisasikan Pancasila dalam kehidupan akademik.

c. Kemampuan dan Kinerja Kelembagaan

- [1] Reputasi Politani Pangkep telah dikenal pada level nasional.
- [2] Organisasi yang mantap dan sinergitas antar berbagai unit di lingkungan Politani Pangkep belum terwujud dan penerapan prinsip ‘sentralisasi administrasi desentralisasi akademik’ (SADA) belum terlaksana secara optimal dalam menciptakan efisiensi dan produktivitas aset perguruan tinggi.
- [3] Kemampuan kelembagaan unit-unit layanan perpustakaan, informasi, dan sarana-prasarana belum memenuhi standar nasional.
- [4] Kerangka landasan hukum otonomi perguruan tinggi belum mendukung.
- [5] Kesiapan Politani Pangkep dalam menghadapi globalisasi pendidikan tinggi belum seperti yang diharapkan.
- [6] Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam manajemen perguruan tinggi masih terbatas.

d. Sumberdaya Keuangan

- [1] Pendanaan yang bersumber dari kerjasama belum ada hampir di semua unit pelaksana akademik.
- [2] Sumberdaya keuangan belum memadai untuk mendukung pencapaian visi dan misi PPNP.
- [3] Pendanaan pemerintah dan masyarakat untuk pembiayaan pendidikan masih rendah.
- [4] Peraturan perundangan belum mampu memenuhi upaya peningkatan mutu akademik dan kemandirian pengelolaan.

e. Sumberdaya Manusia

- [1] Staf akademik dan non akademik harus memiliki komitmen yang tinggi.
- [2] Mutu dan produktivitas sumberdaya manusia belum memadai dan terdapat kesenjangan antar unit organisasi.

[3] Warga kampus belum mampu menerapkan perubahan paradigma berpikir ilmiah dan holistik.

[4] Belum berkembangnya sikap saling percaya.

C. TUJUAN STRATEGIS 2012 – 2016

Guna mencapai visi dan misi seperti telah dikemukakan sebagai hasil analisis, maka tujuan yang harus dicapai adalah :

1. Mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Menghasilkan alumni yang memiliki keahlian terapan sesuai bidangnya dan mampu bersaing secara nasional dan internasional
3. Mengembangkan kerjasama institusi pada tingkat regional, nasional dan international
4. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia sesuai bidang keahliannya
5. Mengupayakan dan mengembangkan hasil-hasil riset terapan guna meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya hasanah budaya nasional
6. Mengoptimalkan pendayagunaan asset dan peralatan yang profit oriented.

Agar terwujud tujuan sebagaimana dimaksud, PPNP berpedoman pada :

1. Tujuan pendidikan Nasional
2. Kaidah, norma dan etika ilmu pengetahuan
3. Ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan
4. Kepentingan, minat dan prakarsa masyarakat.

Supaya sasaran yang dituju, agar tercapai visi dan misi seperti dikemukakan pada pernyataan di atas dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Proses belajar mengajar yang berkualitas
2. Proses belajar mengajar berbasis penelitian terapan
3. Layanan mahasiswa berbasis peningkatan kualitas individu dan daya saing lulusan
4. Pengkohan kekayaan intelektual melalui alih pengetahuan dan teknologi
5. Staf akademik dan administrasi dengan dedikasi dan motivasi yang tinggi, dan
6. Manajemen intitusi yang efektif dan efisien.

Penjabaran misi menjadi tujuan dan sasaran, dirumuskan rencana program sebagai berikut:

a. Peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing

1. Pendidikan dan Pengajaran

PPNP sebagai bagian sistem pendidikan nasional senantiasa meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan (*sustainable program*). Kualitas pendidikan akan berpengaruh pada kualitas luaran pendidikan tinggi dinyatakan sebagai daya saing luaran untuk memenuhi keahlian terapan tertentu. Agar hal tersebut dapat dicapai, maka harus dilakukan reorientasi penyelenggaraan pembelajaran dari *passive learning* ke *active learning*. Demikian pula, kurikulum pendidikan minimum memenuhi standar kompetensi kerja nasional (SKKNI).

Relevansi diukur berdasar tingkat kesesuaian antara luaran yang dihasilkan dengan kebutuhan *stakeholders*. Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) menjadi suatu keharusan dan harus dilaksanakan oleh semua prodi. Penetapan Standar Kompetensi Lulusan merupakan tahap awal yang harus segera dilaksanakan. Penyusunan KBK dan implementasinya harus sudah dilaksanakan oleh seluruh prodi dan ditargetkan memperoleh akreditasi A untuk semua prodi.

Perbaikan sistem seleksi calon mahasiswa harus dilakukan untuk meningkatkan mutu calon mahasiswa serta memberikan akses kepada calon mahasiswa berprestasi dan calon mahasiswa kurang mampu. Pelaksanaan seleksi calon mahasiswa yang berprestasi dilaksanakan melalui kerjasama SMU/SMK dan instansi terkait. Diharapkan terjaringnya calon mahasiswa berkualitas akan berpengaruh pada kualitas lulusan. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana penunjang (peralatan laboratorium dan workshop) dalam pelaksanaan proses akademik merupakan hal yang diperlukan menuju peningkatan mutu akademik.

2. Penelitian

PPNP sebagai pusat sumberdaya seharusnya memiliki *road map* penelitian yang diarahkan untuk memecahkan persoalan masyarakat dan keunggulan institusi (pola ilmiah pokok). Penelitian tentang pengembangan teknologi terapan berbasis produk unggulan lokal dengan model *Integrated Farming system* harus menjadi fokus utama di masa yang akan datang. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas dosen untuk melakukan penelitian terapan perlu dilakukan kerjasama dengan litbang dan pelatihan teknik penyusunan proposal penelitian terapan dilaksanakan secara berkelanjutan.

Peningkatan keterlibatan dosen melakukan penelitian dan peningkatan daya saing dalam penelitian kompetitif senantiasa dilaksanakan secara berkelanjutan. Pada saat yang sama setiap dosen harus memiliki roadmap penelitian sesuai kompetensinya masing-masing. Hasil penelitian dosen akan diintegrasikan dengan bahan ajar dan kegiatan pengabdian masyarakat.

3. Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan kegiatan diseminasi dan penerapan hasil penelitian terapan yang telah dilaksanakan oleh dosen dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mentransfer ipteks yang semakin berkembang. Selain itu kegiatan pengabdian juga bertujuan untuk mendorong motivasi dan meningkatkan kemampuan masyarakat mengelola usahanya.

Mulai tahun 2012, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat akan dilakukan pada lokasi desa binaan PPNP yang telah ada. Kegiatan dilakukan dengan menitikberatkan pada program pertanian terintegrasi, pemberdayaan petani/nelayan beserta keluarganya, dan program pendampingan usaha pada kelompok-kelompok tani, koperasi tani dan nelayan.

b. Pemerataan dan Perluasan Akses

Berdasarkan undang-undang bahwa setiap warga negara Indonesia memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan. PPNP sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional dan tupoksinya akan meningkatkan daya tampung bagi mahasiswa kurang mampu terutama yang berasal dari pulau-pulau, desa terpencil atau berprestasi di bidang akademik, olah raga dan seni melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah dan pemda minimal 20%.

Adapun perluasan akses pendidikan perlu dilakukan untuk memenuhi tuntutan lapangan pekerjaan. Untuk itu pada tahun 2016 ditargetkan terbentuk program studi D-IV di semua jurusan; membentuk program studi pada setiap jurusan minimal dua prodi dan perintisan jurusan/program studi baru sesuai potensi daerah (peternakan dan pertambangan).

Peningkatan kualitas layanan harus terus dilakukan dengan memanfaatkan ipteks seperti layanan dilakukan berbasis ICT (*information, communication and technology*) untuk bidang akademik, SDM, aset, dan keuangan; mengaktifkan dan mengembangkan situs web Polítani; Penambahan kapasitas internet.

Akhir-akhir ini kecenderungan peningkatan mahasiswa baru semakin nyata seiring bertambahnya program studi. Namun kondisi dan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan dirasakan masih kurang. Untuk itu, akan terus dilakukan peningkatan kapasitas daya dukung sarana dan prasarana pendidikan secara proporsional melalui pengadaan peralatan laboratorium, workshop, kebun percobaan, kapal latih, alat bantu proses belajar-mengajar (PBM).

Peningkatan kapasitas sarana penunjang pendidikan melalui; Pembangunan ruang kerja dosen agar dapat bekerja dan berkarya serta memberikan layanan maksimum; Pembangunan dan rehabilitasi asrama mahasiswa; Pengadaan jaringan air bersih; Pembangunan lanjutan dermaga kapal latih; Pengadaan *marine station* di salah satu pulau di Kabupaten Pangkep melalui kerjasama pemkab setempat.

c. Meningkatkan tata kelola PPNP

Pengelolaan PPNP harus dikelola secara profesional, efisien, efektif dan berlandaskan pada perencanaan yang baik, tepat sasaran dan fokus pada target-target yang jelas. Peningkatan kualitas tata kelola akademik, administrasi umum termasuk keuangan dan manajemen aset dilakukan berbasis Sistem Informasi Manajemen. Harus juga dibarengi peningkatan disiplin seluruh civitas akademika dan rasa memiliki (*sence of belonging*). Pemberdayaan aset dilakukan secara maksimal untuk meningkatkan layanan dan kesejahteraan civitas akademika. Akhirnya semua dilakukan untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas dengan memberdayakan Satuan Pengawasan Internal (SPI). Diharapkan sampai pada tahun 2016 PPNP telah memenuhi predikat wajar tanpa pengecualian (WTP).

Organisasi PPNP ke depan perlu dilakukan restrukturisasi dengan menyesuaikan tantangan dan target-target yang ingin dicapai. Pembentukan pembantu direktur IV bidang kerjasama harus segera dibentuk agar peran kerjasama PPNP lebih meningkat.

d. Mengembangkan jaringan kerjasama (interkoneksi)

PPNP dalam mengemban amanah dan mewujudkan misi pada tahun 2016 tidak dapat berjalan sendiri, tetapi harus bergandengan dengan *stakeholders* (masyarakat terinstitusi), baik dalam meningkatkan mutu calon mahasiswa, proses pembelajaran maupun kualitas lulusan dan hasil-hasil penyelenggaraan tridarma PT. Pengembangan kerjasama juga penting bagi kepentingan alumni sebagai angkatan kerja yang akan masuk dalam persaingan di dunia kerja yang terbatas seiring dengan pembentukan Pembantu Direktur IV.

Memasuki tahun 2012 peningkatan dan perluasan jaringan kerja sama dilakukan tidak hanya melanjutkan kegiatan-kegiatan yang telah ada tapi juga merintis kerjasama dengan lembaga pendidikan dan perguruan tinggi, baik dalam dan luar negeri dalam hal peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa serta pembinaan SMK, Politeknik D-I, D-II dan D-III serta politeknik bentukan pemerintah kabupaten/kota di wilayah Bagian Timur Indonesia.

e. Mewujudkan lingkungan akademik yang nyaman dan kondusif

Pada dasarnya suasana yang kondusif dapat terwujud bila didukung oleh *hardware* dan *software* yang seiring dan sejalan. Dalam hal ini, *hardware* dapat mencakup kualitas dosen, pegawai dan mahasiswa serta kelengkapan sarana dan prasarana, sedangkan *software* meliputi aturan dan kebijakan, kondisi psikologis dan lingkungan. Berdasarkan situasi dan kondisi di PPNP saat ini, maka faktor *software* harus mendapat perhatian untuk ditindaklanjuti.

Rasa kekeluargaan dan kesetiakawanan perlu ditingkatkan. Untuk itu akan diprogramkan kembali penguatan *software* melalui keteladanan pada pimpinan, penegakan aturan secara berkeadilan dan melakukan pertemuan-pertemuan yang melibatkan sivitas akademika sebagai cara untuk memotivasi dosen, pegawai dan mahasiswa untuk menjalankan tupoksinya masing-masing dan juga sebagai cara mendeteksi dini persoalan-persoalan sebelum berlarut-larut.

f. Mengembangkan karakter dan jiwa kewirausahaan luaran

Akhir-akhir ini, muncul suatu kesadaran kolektif tentang pentingnya menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter bagi peserta didik mulai dari tingkat SD hingga PT. Kesadaran tersebut muncul sebagai akibat kondisi bangsa saat ini, misalnya maraknya kasus korupsi yang massif di berbagai sektor, kurang pekanya generasi muda terhadap lingkungan sekitar dan rendahnya kedisiplinan. Hal ini dapat dikatakan bahwa peran serta sektor pendidikan kita belum optimal. PPNP sebagai lembaga pendidikan formal terakhir semestinya menunjukkan jati diri sebagai pengemban amanah untuk mencerdaskan bangsa yang bermoral dan beretika.

Pendidikan tinggi sebagai lembaga yang bertujuan membentuk manusia yang mandiri dan berkarakter baik, maka PPNP harus ikut melaksanakan tugas tersebut dengan jalan mewajibkan kepada sivitas akademik untuk mengintegrasikan berbagai kegiatan akademik dan kemahasiswaan dengan nilai-nilai pendidikan karakter meliputi: nilai religius, bertanggung jawab, kedisiplinan, kejujuran, kesopanan, kepedulian, kreativitas, semangat kerja, toleransi, kemandirian, keingintahuan, cinta damai,

semangat kebangsaan, dan nilai-nilai lainnya yang berkaitan sikap sebagai warga negara yang baik. Untuk itu, langkah awal yang akan dilakukan adalah membekali dosen dengan pelatihan pengembangan karakter dan melibatkan sebanyak mungkin dosen sebagai pembina kegiatan ekstra kurikuler mahasiswa.

BAB III

PROGRAM DAN SASARAN 2012-2016

1. PENINGKATAN KUALITAS DAN RELEVANSI PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA

a. Optimalisasi Proses Belajar Mengajar

Sasaran 2012-2016

1. Penguatan program yang ada dan pengembangan program inovatif
2. Investasi untuk infrastruktur pengajaran
3. Memberi stimulant dan dukungan terhadap inovasi dan proses belajar mengajar
4. Pengembangan jaringan kerja sama dalam proses belajar mengajar
5. Mengoptimalkan fungsi sistem penjaminan mutu PT dan SPI
6. Terselenggaranya pendidikan vokasi berbasis penelitian terapan
7. Terselenggaranya program pendidikan sesuai standar nasional dan internasional.
8. Terlaksananya restrukturisasi program pendidikan untuk memantapkan PPNP sebagai lembaga pendidikan vokasi yang profesional.
9. Meningkatnya jumlah peminat pada penerimaan mahasiswa baru setiap tahun
10. Tercapainya jumlah dan komposisi mahasiswa secara optimal baik dari sisi jenjang pendidikan, program studi maupun daerah asal
11. Terselenggaranya sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru yang berkualitas
12. Meningkatnya pemanfaatan teknologi informasi dalam proses administrasi dan layanan akademik
13. Terselenggaranya pertemuan ilmiah secara reguler skala nasional dan internasional sesuai perkembangan isu global pada bidang pendidikan yang sesuai.

b. Pengembangan Mutu Lulusan

Sasaran 2012 - 2016:

1. Tercapainya mutu lulusan sesuai standar kompetensi yang ditetapkan pada bidang keahlian yang dikembangkan
2. Terselenggaranya studi penelusuran kualitas lulusan dan perubahan kebutuhan pasar kerja lulusan perguruan tinggi vokasi
3. Terselenggaranya program pendampingan para lulusan
4. Terselenggaranya program pengkayaan lulusan berbakat
5. Terselenggaranya pusat pengembangan sumberdaya manusia untuk membantu

mahasiswa dalam meningkatkan kualitas diri dan membantu penyelesaian masalah pribadi dalam kehidupan kemahasiswaan

6. Terselenggaranya pusat informasi kerja untuk membantu para lulusan mendapatkan pekerjaan yang tepat
7. Tersedianya fasilitas pelatihan untuk peningkatan kemampuan lulusan dalam berbahasa asing
8. Terselenggaranya sistem informasi aktivitas dan tempat lulusan bekerja.

c. Pengembangan Iklim Akademik

Sasaran 2012 - 2016:

1. Terselenggaranya iklim akademik dan lingkungan kampus yang kondusif dalam menunjang proses pembelajaran yang berkualitas pada semua program studi
2. Terselenggaranya layanan proses dan administrasi akademik yang profesional menggunakan perangkat teknologi terkini
3. Terselenggaranya proses pendidikan yang mandiri dan transparan
4. Terselenggaranya proses pemantapan kedisiplinan mahasiswa pada setiap kegiatan akademik
5. Terselenggaranya pendidikan karakter bagi setiap peserta didik sebagai bagian dari proses pembentukan karakter mahasiswa
6. Terselenggaranya program kemahasiswaan dalam pembinaan akademik, pengembangan sikap mental dan karakter kepribadian, serta pelatihan kepemimpinan dan kewirausahaan.

d. Pengembangan Minat dan Kesejahteraan Mahasiswa

Sasaran 2012-2016

1. Terselenggaranya fasilitas pada lembaga kemahasiswaan untuk pengembangan bakat minat mahasiswa
2. Terselenggaranya pembinaan olahraga, seni, dan minat khusus sesuai potensi yang dimiliki
3. Terselenggaranya penyediaan beasiswa untuk membantu mahasiswa yang berpotensi tinggi dan atau dari keluarga kurang mampu
4. Terselenggaranya penyediaan biaya pendidikan bagi mahasiswa yang tidak mampu (bidik misi)
5. Terselenggaranya penyediaan kesempatan kerja paroh waktu bagi mahasiswa sebagai bagian dari pengembangan budaya kewirausahaan

6. Terselenggaranya pusat pelayanan kesehatan mahasiswa di dalam kawasan kampus
7. Terselenggaranya sistem layanan asuransi mahasiswa yang berkualitas dan kredible sesuai kebutuhan pendidikan yang dikembangkan.

2. PENINGKATAN KUALITAS, RELEVANSI PENELITIAN DAN PELAYANAN PADA MASYARAKAT

a. Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Sasaran 2012 - 2016:

1. Terselenggaranya *center of technology applied* dalam bidang ilmu-ilmu terapan
2. Berkembangnya kerjasama antara pusat penelitian interdisipliner
3. Terselenggaranya program penelitian terapan dan inovatif.

b. Peningkatan Mutu dan Relevansi Penelitian

Sasaran 2012 - 2016:

1. Berkembangnya penelitian yang berorientasi pada pemanfaatan sumberdaya alam Indonesia untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemandirian bangsa
2. Meningkatnya mutu penelitian secara berkelanjutan melalui program penelitian unggulan dengan pengembangan payung (*roadmap*) penelitian
3. Terlaksananya pembentukan pusat-pusat penelitian di LPPM untuk lebih meningkatkan relevansi, *sustainability*, dan efisiensi
4. Berkembangnya kapasitas pusat-pusat penelitian sebagai wahana penelitian multi-disipliner dan interdisipliner, tanpa melupakan pengembangan ilmu dasar dan ilmu humaniora
5. Terselenggaranya penerapan standar mutu penelitian berbasis *good laboratory research practice*, sistem manajemen mutu, dan mekanisme akreditasi kompetensi laboratorium
6. Tergalangnya pemupukan dana penelitian dari berbagai sumber.

c. Peningkatan Relevansi Pemanfaatan IPTEKS bagi Masyarakat

Sasaran 2012 - 2016:

1. Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat sebagai bentuk penerapan IPTEKS yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat dan pengembangan industri
2. Terlaksananya kegiatan penerapan IPTEKS bagi mahasiswa dalam bentuk kewirausahaan yang berorientasi pada penciptaan lapangan kerja baru

3. Terlaksananya reorientasi pelaksanaan kegiatan Pengalaman Kerja Praktek Mahasiswa (PKPM) sebagai wahana sinergitas pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.

d. Pemberdayaan Masyarakat

Sasaran 2012 - 2016:

1. Terselenggaranya inventarisasi teknologi adaptif, penelusuran kepemilikan hak intelektual dan program bantuan pendaftaran Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) untuk pengembangan Usaha Kecil dan Mengengah (UKM)
2. Terselenggaranya program kemitraan dan pembinaan untuk pemberdayaan masyarakat UKM
3. Terselenggaranya pelayanan masyarakat yang mampu menjadi katalisator bagi pengembangan masyarakat madani (*civil society*) dalam masyarakat yang lebih luas.

e. Advokasi kebijakan

Sasaran 2012 - 2016:

1. Terselenggaranya kegiatan untuk mempengaruhi dan mengevaluasi kebijakan pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat agar lebih berpihak pada kepentingan rakyat
2. Terselenggaranya kegiatan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berorientasi pada peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat
3. Terselenggaranya kegiatan pendampingan IPTEKS bagi masyarakat dalam pengembangan usaha yang produktif dan mandiri.

3. PENUMBUHAN BUDAYA MASYARAKAT PANCASILA

a. Pengembangan Berkelanjutan Khasanah Budaya Bangsa

Sasaran 2012 - 2016:

1. Terselenggaranya pusat pengembangan budaya lokal berbasis pertanian.

b. Peningkatan kontribusi perbaikan mutu kehidupan berbangsa dan bernegara berbasis pada masyarakat madani (*civil society*) yang dijiwai dengan nilai-nilai Pancasila

Sasaran 2012 - 2016:

1. Meningkatnya pemahaman sivitas akademika tentang tanggungjawab sosial dalam masyarakat

2. Terwujudnya PPNP sebagai model masyarakat madani yang professional melalui penciptaan hubungan yang harmonis dan demokratis dalam kehidupan masyarakat kampus.

c. Peningkatan mutu kehidupan kampus sebagai basis pengembangan *entrepreneurial knowledge society* yang dijiwai dengan nilai-nilai Pancasila.

Sasaran 2012 - 2016:

1. Meningkatnya semangat nasionalisme di kalangan sivitas akademika PPNP
2. Meningkatnya semangat kemandirian/kewirausahaan dalam manajemen PPNP
3. Meningkatnya wawasan global di kalangan sivitas akademika
4. Meningkatnya profesionalisme di kalangan sivitas akademika dan alumni untuk mencapai keunggulan global.

4. PENGEMBANGAN PENGELOLAAN PT YANG EFISIEN DAN PRODUKTIF

a. Pengembangan Kelembagaan

Sasaran 2012 - 2016:

1. Terselenggaranya fungsi dan tugas Pimpinan dan penyelenggara pendidikan sebagai unsur organisasi PPNP untuk melaksanakan *good university governance*
2. Terlaksananya restrukturisasi pada semua tingkat dan unit PPNP sesuai kebutuhan yang efisien dan produktif
3. Terselenggaranya sistem akuntansi dan manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel pada setiap unit
4. Terselenggaranya sistem manajemen akademik yang efisien dan efektif serta penerapan *total quality assurance system* pada semua unit kegiatan akademik dan unit pendukung
5. Tersedianya perangkat peraturan universitas untuk mendukung otonomi perguruan tinggi dan penerapan prinsip desentralisasi administrasi dan desentralisasi akademik.

b. Pengembangan Sumberdaya Manusia

Sasaran 2012 - 2016:

1. Tersedianya dosen dan karyawan yang profesional dan bermutu, regenerasi yang berkesinambungan, serta *reward and punishment system* yang memotivasi kinerja.

Terkelolanya SDM PPNP secara profesional:

1. Terselenggaranya sistem penerimaan, pengangkatan, pembinaan dan promosi staf kependidikan untuk mendukung pematapan PPNP sebagai perguruan tinggi yang bermutu
2. Meningkatnya kuantitas dosen sesuai dengan kebutuhan kompetensi dan rasio dosen-mahasiswa
3. Meningkatnya pendayagunaan staf senior melalui *Senior Consultant Services*
4. Terselenggaranya program pendidikan teknis fungsional untuk meningkatkan kualitas staf pendukung/karyawan sesuai dengan kebutuhan bidang tugas, sebagai bagian dari usaha meningkatkan dan menjamin mutu akademis.

Pengembangan dukungan pendanaan yang kondusif:

1. Terselenggaranya bantuan biaya untuk kegiatan ilmiah nasional dan internasional
2. Diterapkannya sistem evaluasi berbasis kinerja bagi staf akademik dan administrasi, serta perbaikan sistem kesejahteraan yang berbasis kinerja
3. Terselenggaranya program beasiswa untuk pelatihan dan studi lanjut.

Tersusunnya peraturan perguruan tinggi yang kondusif bagi pengembangan SDM, yang meliputi:

1. Tersusunnya peraturan PPNP tentang sistem penerimaan, pengangkatan, promosi dan pemberhentian dosen dan pegawai
2. Tersusunnya peraturan PPNP tentang sistem pengembangan kualifikasi pendidikan dan keahlian dosen dan pegawai melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan
3. Tersusunnya peraturan tentang alih status pegawai dan dosen, mutasi dan perpindahan pegawai dan dosen dari dan keluar PPNP
4. Tersusunnya peraturan PPNP tentang sistem pemberian izin atau tugas belajar bagi pegawai dan dosen sesuai kebutuhan pengembangan pendidikan di Politeknik Pertanian Negeri Pangkep
5. Tersusunnya peraturan PPNP tentang sistem pemberian sanksi dan penghargaan bagi dosen dan pegawai.

c. Peningkatan Citra PPNP

1. Terciptanya citra PPNP sebagai Perguruan Tinggi vokasional yang menghasilkan tenaga terdidik, terampil, profesional, mandiri dan handal, berdaya juang tinggi, berwawasan global, serta berjiwa kebangsaan

2. Terciptanya citra PPNP sebagai Perguruan Tinggi yang menghasilkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan dunia industri, serta memiliki jaringan kerjasama yang luas
3. Terciptanya citra PPNP sebagai kampus dengan sivitas akademika yang berintegritas tinggi, memiliki mutu akademik tinggi, kreatif, inovatif, berwawasan global, dan berjiwa kebangsaan
4. Terciptanya citra PPNP sebagai kampus dengan infrastruktur dan fasilitas yang lengkap, mengikuti perkembangan teknologi untuk meningkatkan atmosfer akademik yang kondusif bagi kegiatan belajar dan pengembangan diri.

5. PENYEDIA SARANA DAN PRASARANA YANG MENDUKUNG MUTU PT

a. Pengembangan Sarana Prasarana Fisik

Sasaran 2012 - 2016:

Tersedianya sarana dan prasarana fisik kampus yang standar, yang meliputi:

1. Unit-unit pendukung termasuk Perpustakaan Pusat PPNP
2. Sarana laboratorium PPNP.

Terselenggaranya perencanaan, pengadaan, pengoperasian, pemeliharaan, dan pemanfaatan fasilitas fisik secara optimal. Sasaran ini mencakup:

1. Meningkatnya kualitas perencanaan dan pengembangan penataan kampus
2. Tersedianya Rencana Induk Kampus PPNP
3. Tersedianya rencana *feasibility*, *detailed engineering plan*, dan rencana pembiayaan pembangunan gedung-gedung yang akan di bangun
4. Terselenggaranya lingkungan kampus yang aman, tertib, teduh, dan asri
5. Terselenggaranya ketentraman dan keamanan kampus, melalui penataan lalu lintas, pembangunan jalan kampus, dan tersedianya satuan keamanan kampus yang memadai
6. Terselenggaranya operasional dan perawatan sarana dan prasarana di lingkungan PPNP.

b. Pengembangan Sarana-prasarana Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Sasaran 2012 - 2016:

Terselenggaranya akses teknologi informasi dan komunikasi yang sesuai dengan kemajuan teknologi bagi kalangan sivitas akademika PPNP. Sasaran ini mencakup:

1. Tersusunnya sistem pelayanan teknologi informasi dan komunikasi di lingkungan PPNP

2. Terselenggaranya sistem jaringan LAN beserta perangkat komputer yang diperlukan
3. Meningkatnya kapasitas kelembagaan pusat pelayanan teknologi informasi dan komunikasi
4. Tersedianya perangkat keras penyelenggaraan sistem informasi akademik, kepegawaian, keuangan, alumni, serta gedung dan ruang
5. Tersedianya buletin dan majalah ilmiah kampus.

6. PENGEMBANGAN KEMANDIRIAN ORGANISASI DAN JARINGAN KERJASAMA

a. Pengembangan Usaha

Sasaran 2012 - 2016:

Meningkatnya pendanaan PPNP dari sumber non pemerintah. Sasaran ini mencakup:

1. Terselenggaranya kerjasama dengan dunia industri dalam bidang-bidang studi yang relevan dengan perkembangan industri
2. Bekembangnya unit-unit usaha yang sehat dan mampu menjadi salah satu sumber keuangan perguruan tinggi.

b. Peningkatan kapasitas jaringan kerjasama di tingkat nasional

Sasaran 2012 - 2016:

1. Meningkatnya kerjasama dengan mitra kerja pusat dan daerah
2. Terselenggaranya fungsi ALUMNI sebagai pendukung hubungan yang efektif antara Alma Mater dan alumni serta terselenggaranya wadah Keluarga Sivitas Akademika PPNP
3. Tersusunnya database alumni dan terhimpunnya dana alumni untuk beasiswa mahasiswa berprestasi namun kurang mampu secara ekonomi.

BAB IV

PENUTUP

Rencana strategis tahun 2012-2016 adalah dasar pembuatan rencana program dan kegiatan serta anggaran tahunan PPNP. Semua rencana PPNP yang belum sesuai dengan renstra ini akan diselaraskan. Pendanaan implementasi renstra ini berasal dari anggaran pemerintah, dana masyarakat (PNBP) dan sumber-sumber lainnya. Jika terjadi keadaan luar biasa yang terkait dengan perubahan lingkungan strategis di luar prediksi, sehingga RENSTRA menghadapi kendala besar untuk implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan institusi yang diajukan kepada senat untuk mendapatkan persetujuan. Renstra ini akan dijabarkan kedalam rencana operasional (RENOP) dan akan dilengkapi dengan indikator kinerja untuk mengevaluasi keberhasilan program-program yang tercantum di dalam RENSTRA ini.